

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi global yang dinamis dan persaingan dunia usaha yang semakin ketat memaksa perusahaan untuk terus beradaptasi dan mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan pasarnya. Salah satu faktor utama yang menjadi perhatian utama para investor dan pengelola perusahaan adalah return saham yang merupakan indikator utama kinerja dan nilai perusahaan di mata pasar. Return saham menggambarkan tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh pemegang saham dari perubahan harga saham suatu perusahaan dalam periode tertentu. Penting bagi investor untuk memahami unsur-unsur yang memengaruhi return saham untuk memahami mengenai investasi (Raza et al., 2023).



Gambar 1.1. Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia

Sumber: Annur(2023)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia dari Agustus 2021 hingga Agustus 2023 mengalami peningkatan terus menerus. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia semakin menarik bagi investor, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah yang mendukung, dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi di pasar saham. Peningkatan jumlah investor ini juga mencerminkan optimisme terhadap prospek pasar modal Indonesia, yang semakin dipercaya sebagai salah satu alternatif untuk memperoleh keuntungan finansial.

Namun hingga akhir Semester I-2023, nilai kepemilikan saham anjlok menjadi Rp5.660,03 triliun atau turun -4,42% (ytd). Kepemilikan lokal turun Rp317,19 triliun (-9,84% ytd). Sementara itu, kepemilikan asing tumbuh Rp55,63 triliun atau tumbuh 2,06% secara tahunan. Pada Semester I-2023, tipe investor Korporasi (KP) tercatat sebesar Rp1.349,37 triliun (46,45%) dan Rp682,84 triliun (24,79%) dari seluruh kepemilikan saham baik oleh investor lokal maupun asing (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan untuk meningkatkan nilai return saham perusahaan.

Berbagai penelitian yang telah dilakukan dalam upaya memahami komponen-komponen yang mempengaruhi return saham telah mengungkapkan berbagai variabel yang mungkin mempunyai pengaruh besar. Profitabilitas dan skala perusahaan adalah dua di antaranya. Skala pertumbuhan perusahaan mengacu pada ukuran dan kemampuan operasional perusahaan, sedangkan profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasinya. Pertumbuhan profitabilitas dipandang

sebagai metrik penting oleh investor untuk mengevaluasi stabilitas dan potensi keuangan perusahaan. Kemampuan suatu organisasi untuk meningkatkan pendapatan mungkin menunjukkan manajemen yang kuat dan rencana bisnis yang unggul, yang keduanya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mempengaruhi harga saham (Vuković et al., 2021).

Salah satu elemen utama yang memengaruhi pilihan investasi pasar saham adalah peningkatan profitabilitas perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat menghasilkan uang dari operasinya, yang dapat memengaruhi seberapa menarik saham perusahaan bagi investor. Menurut teori keuangan, peningkatan profitabilitas akan menghasilkan pengembalian saham yang lebih baik karena memberikan indikasi yang baik tentang seberapa baik kinerja bisnis di masa mendatang. Perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan profitabilitas yang stabil biasanya menarik perhatian investor karena menunjukkan kemungkinan peningkatan nilai perusahaan, yang akan memengaruhi harga sahamnya. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pertumbuhan profitabilitas ini dapat mempengaruhi return saham, terutama dalam konteks ekonomi yang dinamis dan pasar modal yang fluktuatif (Alduais et al., 2023).

Perluasan ukuran perusahaan merupakan faktor yang sama pentingnya dengan peningkatan profitabilitas. Istilah "skala perusahaan" menggambarkan ukuran atau kemampuan organisasi untuk mengelola aktivitasnya; hal ini sering ditentukan oleh metrik seperti pendapatan, total aset, atau jumlah tenaga kerja. Pengembalian saham dapat dipengaruhi oleh perluasan skala perusahaan dalam sejumlah cara. Perusahaan dengan pertumbuhan substansial dalam ukuran dan

kemampuan operasional biasanya memiliki peluang untuk meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan efisiensi biaya, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya. Kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat sebagai hasilnya, yang pada akhirnya dapat menghasilkan pengembalian saham yang lebih tinggi (Paelman et al., 2020).

Namun, perluasan skala perusahaan juga disertai dengan beberapa kemungkinan masalah, seperti meningkatnya kompleksitas operasional dan kesulitan dalam mempertahankan mutu manajemen. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana perluasan ukuran bisnis memengaruhi profitabilitas saham, dengan mempertimbangkan dinamika hubungan yang mungkin dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal perusahaan. Perusahaan yang lebih besar sering kali dianggap lebih solid dan mampu menangani kesulitan keuangan dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Peningkatan ukuran perusahaan sering kali dikaitkan dengan kemampuannya untuk berekspansi dan memperoleh lebih banyak aset, yang keduanya dapat menarik investor (Karimulla & Gupta, 2023).

Maka dari itu penting untuk memperhitungkan interaksi antara elemen pertumbuhan profitabilitas dan skala perusahaan untuk memengaruhi profitabilitas saham. beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kedua elemen ini secara signifikan memengaruhi perilaku investor pasar modal dan keputusan investasi. Misalnya, perusahaan yang menguntungkan dan berkembang dengan cepat umumnya dianggap lebih stabil dan berpotensi menghasilkan profitabilitas yang lebih besar, tetapi jika dikelola dengan tidak tepat, perusahaan tersebut juga dapat meningkatkan risiko. Di sisi lain, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang

stagnan meskipun mengalami pengembangan skala mungkin tidak dapat memberikan profitabilitas yang diharapkan investor (Cui et al., 2023).

Masih ada kesenjangan dalam literatur yang menggabungkan kedua komponen ini dalam satu model analisis menyeluruh, meskipun banyak penelitian telah melihat masing-masing faktor ini secara independen. Hasilnya, penelitian ini melihat dampak ukuran perusahaan dan pertumbuhan profitabilitas terhadap return saham dalam upaya untuk menutup kesenjangan ini. Menurut Amimakmur et al. (2024), pertumbuhan dalam skala perusahaan berhubungan erat dengan harga saham. Dalam penelitiannya, pertumbuhan perusahaan menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan dan akhirnya dapat tercermin dalam harga saham.

Lebih jauh lagi, hubungan antara profitabilitas saham, perluasan skala bisnis, dan pertumbuhan profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi makro. Faktor ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan pandangan pasar terhadap prospek bisnis meliputi inflasi, suku bunga, dan peraturan pemerintah. Misalnya, perusahaan yang berkembang pesat mungkin merasa lebih sulit untuk mempertahankan profitabilitas selama masa ekonomi yang tidak menentu, yang mungkin berdampak pada profitabilitas saham. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memisahkan dampak skala bisnis dan pengembangan profitabilitas pada profitabilitas saham sambil memperhitungkan dinamika pasar yang rumit dan variabel lain yang dapat memengaruhi hubungan tersebut.

Penelitian ini akan memajukan pengetahuan kita secara signifikan tentang variabel-variabel yang memengaruhi imbal hasil saham, khususnya yang

berkaitan dengan negara-negara berkembang seperti pasar saham Indonesia. Pasar saham negara-negara maju telah menjadi subjek berbagai penelitian, tetapi saat ini hanya sedikit penelitian yang mengkaji isu-isu yang serupa di negara-negara berkembang. Sebagai konsekuensinya, diharapkan bahwa temuan-temuan studi ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada para pembuat kebijakan, manajer perusahaan, dan investor untuk membantu mereka membuat keputusan investasi dan manajemen perusahaan yang lebih baik. Lebih jauh lagi, dengan lebih memahami dinamika pasar saham di negara-negara berkembang, studi ini dapat memberikan kontribusi pada badan pengetahuan tentang hubungan antara variabel-variabel bisnis dasar dan imbal hasil saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pertumbuhan profitabilitas berdampak pada return saham?
2. Apa dampak skala perusahaan terhadap return saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meneliti bagaimana pertumbuhan profitabilitas mempengaruhi return saham.
2. Memeriksa bagaimana skala perusahaan mempengaruhi return saham.

1.4 Keterbatasan Penelitian

Penting untuk mempertimbangkan sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Kesimpulan penelitian ini mungkin tidak berlaku untuk perusahaan di luar sampel karena data yang digunakan dibatasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu tertentu.
2. Karena penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan dan sumber lainnya, keakuratan laporan menentukan validitas data.
3. Meskipun dapat mempengaruhi return saham, namun faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, peraturan pemerintah, dan kondisi pasar global tidak sepenuhnya dikontrol dalam penelitian ini.
4. Rumitnya interaksi antar variabel yang diteliti mungkin belum sepenuhnya ditangkap oleh model analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Meskipun terdapat kekurangan-kekurangan ini, temuan penelitian ini diperkirakan akan secara signifikan meningkatkan pengetahuan kita tentang bagaimana pertumbuhan profitabilitas dan ukuran bisnis mempengaruhi return saham dan berfungsi sebagai landasan untuk penyelidikan di masa depan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor

Investor mungkin menganggap studi ini lebih mendalam saat membuat penilaian pasar saham. Investor dapat membuat keputusan yang lebih baik saat memilih saham perusahaan dengan potensi profitabilitas yang signifikan jika mereka menyadari bagaimana pertumbuhan profitabilitas dan perluasan skala perusahaan memengaruhi profitabilitas saham. Karena mereka dapat mengenali perusahaan dengan karakteristik profitabilitas dan skala perusahaan yang solid yang dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih konsisten, investor juga dapat menggunakan informasi ini untuk mengurangi risiko yang terlibat dalam berinvestasi.

2. Bagi manajer perusahaan

Para manajer bisnis dapat menggunakan temuan studi ini sebagai panduan saat mengembangkan rencana bisnis yang akan meningkatkan ukuran dan profitabilitas perusahaan mereka. Para manajer dapat lebih berkonsentrasi pada inisiatif yang mendorong kinerja keuangan yang lebih baik, seperti efisiensi operasional dan pengembangan bisnis, dengan mengetahui hubungan antara variabel inti perusahaan dan profitabilitas saham. Bisnis akan diuntungkan dari hal ini dengan menjadi lebih menarik bagi pasar saham, yang akan menarik lebih banyak investor dan meningkatkan nilai perusahaan yang dipersepsikan.

3. Bagi regulator pasar modal

Penyebab yang memengaruhi volatilitas harga saham juga lebih dipahami oleh otoritas pasar modal menurut studi ini. Regulator dapat membuat regulasi yang lebih baik untuk meningkatkan stabilitas pasar saham dan melindungi kepentingan investor dengan memahami bagaimana

fundamental bisnis inti, seperti profitabilitas dan skala perusahaan, dapat memengaruhi profitabilitas saham. Lingkungan pasar yang lebih terbuka dan efektif dapat dihasilkan oleh regulasi yang tepat.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan teori keuangan

Penelitian ini akan menambah pengetahuan dalam teori keuangan, khususnya di bidang yang membahas hubungan antara profitabilitas saham dan karakteristik inti perusahaan, seperti profitabilitas dan skala. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan pada subjek terkait, studi ini akan menawarkan sudut pandang baru, khususnya ketika mempertimbangkan negara-negara berkembang. Temuan penelitian ini dapat membantu memahami dinamika pasar saham yang lebih rumit dan menawarkan dukungan faktual untuk gagasan bahwa profitabilitas saham dipengaruhi oleh perluasan profitabilitas dan skala perusahaan.

2. Penyempurnaan model keputusan investasi

Model-model yang digunakan untuk membuat keputusan investasi dapat ditingkatkan melalui penelitian ini dengan memasukkan aspek-aspek tambahan yang berkaitan dengan ukuran dan profitabilitas perusahaan. Teori-teori yang ada, seperti teori nilai perusahaan dan teori pasar efisien, dapat diperluas dengan mempertimbangkan elemen-elemen ini sebagai variabel yang memengaruhi pilihan investor.

1.6. Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi: landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian serta definisinya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi: pembahasan hasil penelitian, analisis data, dan penjelasannya secara lengkap.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi ini, yang menyajikan kesimpulan-kesimpulan serta saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.